

GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

SKRIPSI

OLEH:

NOVITA VERAWATI

198600335



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)16/2/26

HALAMAN JUDUL

GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH

NOVITA VERAWATI

198600335

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA
NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

NAMA : NOVITA VERAWATI

NPM : 198600335

FAKULTAS : PSIKOLOGI

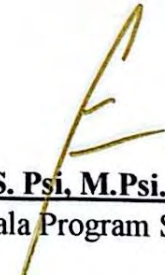
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons.
Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan



Faadhil, S. Psi, M.Psi., Psikolog
Kepala Program Studi

Tanggal Lulus: 1 Juli 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 1 Juli 2025



Novita Verawati

198600335

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

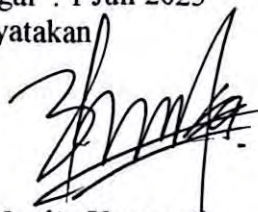
Nama : Novita Vrawati
NPM : 198600335
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG
MORAWA”**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 1 Juli 2025
Yang menyatakan


Novita Vrawati
198600335

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/2/26

Access From (repositori.uma.ac.id)16/2/26

ABSTRAK

GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

OLEH:

NOVITA VERAWATI

NPM: 198600335

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran melalui aspek-aspek konsep diri pada siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Metode yang digunakan metode kuantitatif. populasi terdiri dari 1.027 siswa SMAN 1 Tanjung Morawa dengan sampel diambil 25% dari populasi yaitu 257 siswa. Teknik sampel yang digunakan random sampling. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa konsep diri pada remaja tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 67,5 dan mean empiriknya sebesar 58,17. Pengetahuan yang memiliki persentase tertinggi dalam mempengaruhi Konsep Diri siswa adalah yaitu sebesar 39.5 %, selanjutnya urutan kedua Penilaian sebesar 33.8 %, serta Harapan memiliki persentase terendah dalam mempengaruhi Konsep Diri yaitu sebesar 26,7 %. Aspek Pengetahuan menjadi yang dominan, siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa mengetahui tentang dirinya, baik dari kebutuhan yang diperlukan dirinya hingga kemampuan yang ada dalam dirinya. Sedangkan Harapan yang paling rendah dikarenakan siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa masih belum memiliki target terkait masa depan, mereka hanya menjalankan apa yang sedang berlangsung, hanya beberapa orang yang saat ini sudah tau tujuannya ke depan seperti apa.

Kata Kunci: Konsep Diri, Pengetahuan, Harapan, Penilaian, Siswa

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF SELF-CONCEPT IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

BY:

NOVITA VERAWATI

NPM: 198600335

The aim to be achieved in this research is to identify the description through the aspects of self-concept in students at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. The method used was quantitative. The population consisted of 1,027 students of SMAN 1 Tanjung Morawa, with a sample taken at 25% of the population, totaling 257 students. The sampling technique used was random sampling. Based on the descriptive analysis results, it was found that the self-concept of adolescents was classified as low, with a hypothetical mean score of 67.5 and an empirical mean score of 58.17. Knowledge had the highest percentage in affecting students' self-concept, which was 39.5%, followed by Assessment at 33.8%, and Expectation had the lowest percentage in affecting self-concept at 26.7%. The aspect of Knowledge was the most dominant; students at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa knew about themselves, from their needs to their capabilities. Meanwhile, Expectation was the lowest due to the fact that students at SMA Negeri 1 Tanjung Morawa still did not have future targets. They just followed what was going on, and only a few already knew their future goals.

Keywords: Self-Concept, Knowledge, Expectation, Assessment, Students

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Novita Verawati lahir di Pelalawan pada 7 November 1999. Putri dari bapak Undangen Pinem dan ibu Muatulina Sinuraya. Peneliti merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Peneliti memulai Pendidikan formal di SDN 012 Sari Makmur Riau dan lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Putri Cahaya Medan dan lulus pada tahun 2015.

Setelah itu peneliti melanjutkan Pendidikan di SMA Santo Thomas 1 Medan dan lulus pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area dan terdaftar sebagai mahasiswa S1 UMA dengan program studi Psikologi. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai salah satu mahasiswa program pendidikan S1 Psikologi Universitas Medan Area.

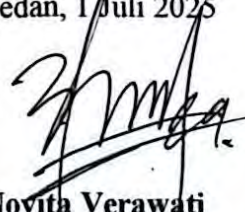
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang senantiasa memberikan karunia-Nya, dan juga kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dan mampu bertahan pada setiap kendala dan cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Adapun maksud dan tujuan dari skripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa”.

Terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Yunita, S.Pd, M.Psi., Kons. selaku dosen pembimbing penulis, terimakasih telah menyediakan waktu untuk bimbingan ditengah rutinitas ibu yang padat dan telah banyak memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan skripsi ini, selanjutnya terima kasih kepada bapak Dr. M. Fadli Nugraha, S.Psi., M.Psi selaku ketua penguji peneliti, terima kasih bapak atas masukan-masukan dari bapak yang membangun, kemudian terima kasih kepada bapak Yudistira Fauzy Indrawan, S.Psi, MA., Ph.D, Psikolog sebagai dosen penguji peneliti, terima kasih bapak atas saran dan masukan yang bapak berikan, yang terakhir terima kasih kepada ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi., M.Psi, selaku sekretaris peneliti yang sudah memberikan masukan atas skripsi peneliti. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi, perhatian dan dukungan dalam segala bentuk dan doa yang dipanjatkan untuk penulis. Disamping itu terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 1 Tanjung Morawa dan siswa yang menjadi responden penulis. Terima kasih telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian, serta penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk seluruh orang yang telah terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan nilai dari proposal ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 1 Juli 2025



Novita Verawati
19.860.0335

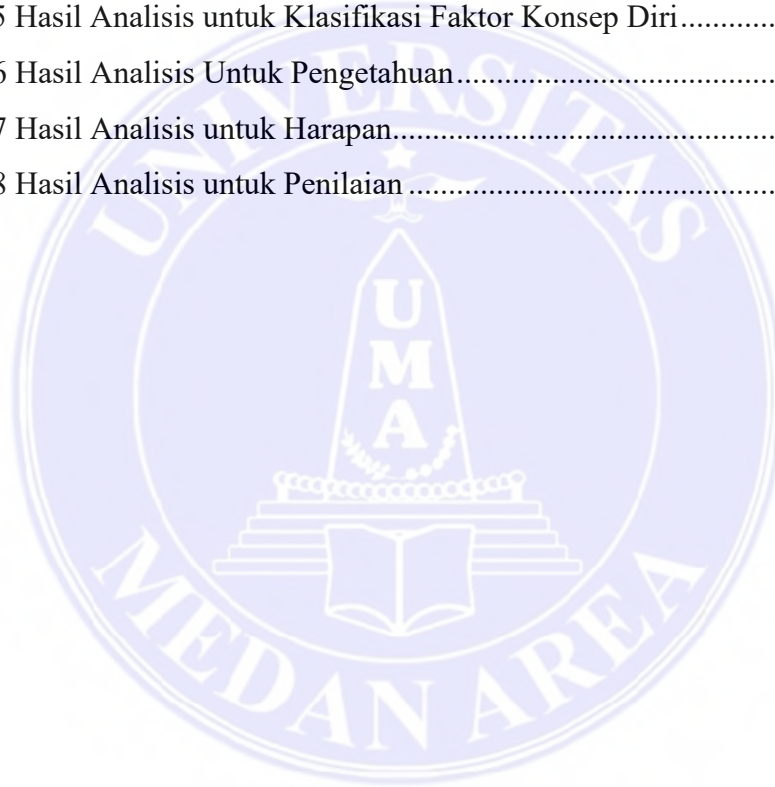
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep diri	9
2.1.1 Pengertian Konsep Diri.....	9
2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	10
2.1.3 Dimensi Kosep Diri	14
2.1.4 Aspek-aspek Konsep Diri	16
2.1.5 Ciri-ciri Konsep Diri.....	18
2.1.6 Konsep Diri Pada Remaja.....	21
2.2 Remaja.....	23
2.2.1 Pengertian Remaja	23

2.2.2. Tahapan Perkembangan Remaja.....	24
2.2.3 Perubahan psikologis remaja	25
2.3 Penelitian yang Relevan	26
2.4 Kerangka Koseptual	28
BAB III - METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian	29
3.2 Bahan dan Alat	29
3.3 Metodologi Penelitian	29
3.3.1 Tipe Penelitian	29
3.3.2 Metode Pengumpula data.....	30
3.4 Populasi Dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel	31
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian	32
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	32
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	32
3.7.1 Uji Validitas.....	32
3.7.2 Uji Reliabilitas	33
3.8 Teknik analisis data	33
BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Hasil Uji Coba Alat Ukur	35
4.1.2 Hasil Analisis Data	36
4.2 Pembahasan	43
BAB V - SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

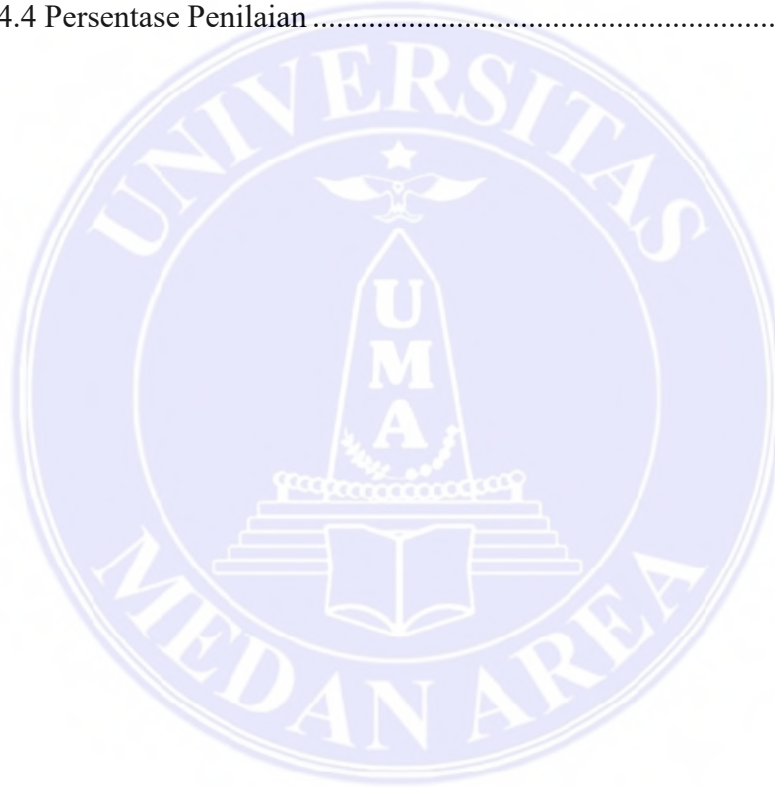
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Skala Konsep Diri setelah Uji Coba	35
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	36
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	38
Tabel 4.5 Hasil Analisis untuk Klasifikasi Faktor Konsep Diri.....	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Untuk Pengetahuan.....	40
Tabel 4.7 Hasil Analisis untuk Harapan.....	41
Tabel 4.8 Hasil Analisis untuk Penilaian	42



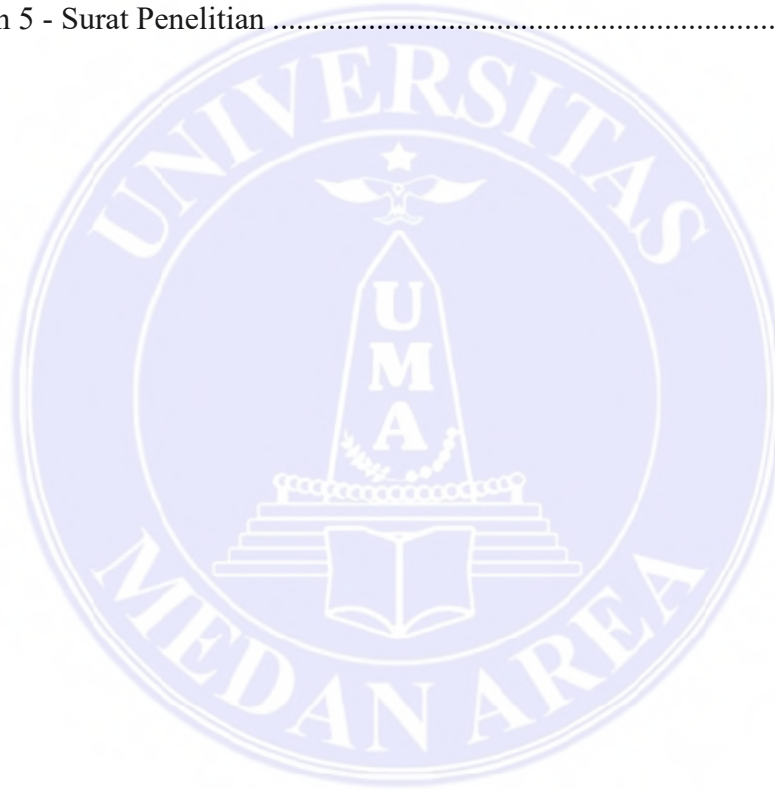
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Presentase Gambaran Konsep Diri.....	39
Gambar 4.2 Persentase Pengetahuan.....	40
Gambar 4.3 Persentase Harapan.....	41
Gambar 4.4 Persentase Penilaian	42



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 - Data Penelitian	56
Lampiran 2 - Skala Penelitian	64
Lampiran 3 - Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	72
Lampiran 4 - Uji Hipotesis.....	75
Lampiran 5 - Surat Penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja berasal dari kata *adolescere* berbahasa latin yang berarti pertumbuhan menuju kedewasaan (Muss, dalam Sarwono, 2011). Sedangkan definisi konseptual tentang remaja yang diberikan oleh WHO merangkum aspek biologis, psikologis, dan sosial ekonomi dari masa remaja, Ini dimulai saat pubertas dimulai dan berakhir ketika individu mengadopsi peran dewasa (Damon, dalam Sebastian, Burnett, and Blakemore n.d.). Masa remaja merupakan transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa, yang dicirikan oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Perubahan ini membawa transformasi dari fokus individu muda pada dirinya sendiri menjadi lebih kompleks, terorganisir, dan berorientasi pada masa depan (Bharathi and Sreedevi 2016). Menurut King (2012) remaja merupakan perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini dimulai sekitar pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18 sampai 21 tahun. Menurut Monks (2008) remaja merupakan masa transisi dari anak-anak hingga dewasa, Fase remaja tersebut mencerminkan cara berfikir remaja masih dalam koridor berpikir konkret, kondisi ini disebabkan pada masa ini terjadi suatu proses pendewasaan pada diri remaja. Masa tersebut berlangsung dari usia 12 sampai 21 tahun.

Namun, remaja sering disebut sebagai periode perubahan, usia yang penuh dengan tantangan, saat individu mencari identitas, masa yang menakutkan, waktu yang tidak realistis, dan sebagai ambang menuju kedewasaan (Papalia, D.E &

Fieldman 2014). Pandangan alternatif tentang remaja diungkapkan oleh Hall (dalam Sarwono 2011), yang menggambarkan masa ini sebagai "topan dan badai", dipenuhi dengan gejolak emosional, kadang-kadang disertai dengan ledakan emosi karena konflik nilai yang dipegang teguh. Meskipun ledakan emosi ini bisa membuat sulit bagi orang lain di sekitarnya, mereka juga dapat bermanfaat bagi remaja dalam pencarian identitas diri.

Sedangkan pada masa perkembangan remaja, hal yang penting untuk dilakukan adalah membentuk identitas diri yang diperoleh melalui pemahaman tentang konsep diri yang dimilikinya. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan remaja karena konsep diri menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Konsep diri bukan bersifat genetik, namun mulai berkembang sejak bayi dan terus berkembang sejalan dengan perkembangan manusia yang dipelajari melalui pengalaman yang diperoleh ketika berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Konsep diri terbentuk melalui interaksi sosial. Ketika seorang remaja berinteraksi di lingkungan sekolah, dia akan terpapar pada kebiasaan, nilai, norma, tingkah laku, budaya, dan atmosfer akademik yang ada di sekolah tersebut. Hal ini akan membentuk sikap sosial remaja yang sejalan dengan konsep dirinya. Dengan demikian, konsep diri memiliki dampak yang signifikan pada perilaku seseorang. Dengan memahami konsep dirinya, remaja akan lebih mampu memahami perilakunya sendiri.

Sedangkan pendidikan di sekolah tidak hanya merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan. Pendidikan juga membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia pada masa remaja. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segenap potensi

yang dimiliki seseorang agar menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan potensi yang dimiliki seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila tidak diupayakan.

Tujuan pendidikan Indonesia secara umum menurut Sindhunata (Uni Setyani, 2007) adalah mewujudkan manusia yang berkualitas secara utuh, yaitu yang bermutu dalam seluruh dimensi kepribadian, intelektual, dan kesehatan. Hal ini senada dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sisdiknas.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Berdasarkan undang-undang dan pandangan para ahli yang disebutkan di atas, pendidikan dianggap tidak hanya sebagai alat untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan semata, tetapi juga sebagai proses pembentukan dan pengembangan kepribadian individu. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki seseorang agar mereka dapat mencapai keseluruhan potensi mereka sebagai manusia. Upaya seseorang untuk mengaktualisasikan potensinya tersebut juga akan membentuk sikap dan kepribadiannya (Vera Vriskila, 2012). Hal yang paling penting adalah bahwa aktualisasi potensi dapat diperoleh apabila seseorang memiliki konsep diri.

Kaitan antara konsep diri pada remaja dengan pendidikan pada masa remaja saat ini dapat dilihat dalam tujuan pendidikan. Menurut Gunawan (Ika Fauziah Nur, 2008), konsep diri merupakan pondasi utama keberhasilan proses pembelajaran, termasuk bagaimana seseorang belajar meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Jadi, konsep diri mencakup berbagai aspek perkembangan pada diri seseorang, termasuk aspek kognitif, sosial, maupun emosional.

Menurut Bidney (dalam Burn, 1993) mengemukakan bahwa konsep diri memungkinkan individu untuk memiliki sikap yang objektif terhadap diri sendiri, memahami identitasnya, serta merencanakan tujuan dan aspirasi masa depan. Teori ini menyokong gagasan bahwa remaja, sebagai individu yang sedang berkembang, memiliki keinginan umum untuk mencapai kesuksesan di masa depan, sehingga pembentukan konsep diri yang positif sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tanpa memiliki konsep diri yang sehat, remaja akan kesulitan untuk memahami identitas mereka sendiri, termasuk kelebihan, kekurangan, minat, dan bakat yang dimiliki. Pengenalan konsep diri dapat membantu remaja dalam menilai kemampuan mereka sendiri dan mengembangkan persepsi tentang diri mereka. Perkembangan konsep diri ini melibatkan aspek kognitif dan emosional, memungkinkan remaja untuk mengevaluasi diri mereka secara objektif dan dengan pandangan yang positif. Evaluasi ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, termasuk bagaimana mereka melihat diri mereka sendiri dan pengalaman yang mereka dapatkan dari interaksi dengan lingkungan sekitar, termasuk penilaian orang lain terhadap mereka. Melalui proses ini, remaja dapat mencapai pemahaman yang lebih lengkap tentang diri mereka sendiri. Palacios dkk. (2015) menjelaskan bahwa konsep diri memainkan

peran penting dalam perilaku remaja dan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Siswa remaja akan lebih mampu menetapkan sikap dan tindakan yang sesuai dengan persepsi tentang diri mereka serta mencapai tujuan yang dikehendaki melalui kesadaran akan identitas pribadi mereka. Namun, jika murid tidak dapat memahami diri mereka sendiri, dapat timbul berbagai masalah seperti harapan yang tidak realistis, rendahnya harga diri, merasa tidak memiliki potensi, motivasi belajar yang rendah, mudah putus asa, kurangnya rasa percaya diri, dan kecenderungan untuk mengkritik diri sendiri. Murid yang mengalami hal tersebut cenderung menanggapi segala sesuatu dengan sikap negatif.

Konsep diri yang rendah pada murid dapat mengakibatkan berbagai masalah. Salah satunya adalah kecenderungan untuk berbuat curang atau menyontek, rendahnya prestasi dan motivasi belajar sehingga melakukan penyimpangan perilaku dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Perilaku semacam itu umum terjadi dan tersebar di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hasil survei yang dilakukan oleh Survei Litbang Media Group pada tanggal 19 April 2007 terhadap 480 responden dewasa di enam kota besar di Indonesia, yakni Makassar, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, dan Medan, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, baik di sekolah maupun perguruan tinggi, melakukan kecurangan akademik dalam bentuk menyontek. Hampir 70 persen dari responden mengakui pernah menyontek ketika masih sekolah atau kuliah (Nursalam, 2013). Salah satu faktor yang menyebabkan masalah ini adalah kurangnya rasa percaya diri

siswa dalam mengerjakan ujian atau tugas secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Hasil penelitian Siska Hidayati (2007) menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan sikap sosial siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (r hitung = 0,794). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan positif apabila mempunyai nilai korelasi r hitung $\geq 0,3$. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa antara konsep diri dengan sikap sosial siswa saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Sekolah Menengah Atas Negeri I Tanjung Morawa merupakan sekolah yang berada di kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kepala sekolah mengatakan bahwa di SMA Negeri I Tanjung Morawa pada tahun ajaran 2023/2024 sering ditemukan perilaku negatif pada siswa di kelas 12 yang berkaitan dengan sistem sekolah dan pengaruh teman seperti mengabaikan tata tertib, sulit diatur, dan membolos.

Hal tersebut dikarenakan remaja tersebut memiliki konsep diri yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mendapatkan bahwa remaja tidak mengetahui terkait dirinya, dia tidak tau mau kemana setelah tamat, bahkan dirinya juga tidak tau mau melanjutkan kuliah di jurusan apa. Selain itu, remaja tersebut tidak memiliki harapan dalam hidup, mereka hanya bermain bersenang-senang dengan teman-temannya, terpengaruh akan teman-temannya sehingga sering bolos, tidak taat aturan sekolah serta tidak tertib saat sekolah. Hasil wawancara juga ditemukan bahwa remaja tersebut menilai dirinya buruk, dirinya tidak punya kemampuan dan minat yang dapat dikembangkan, remaja tersebut memandang dirinya sebagai orang yang tidak berguna.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas, termasuk kesulitan siswa dalam memahami diri sendiri, dimana remaja memiliki masalah terkait dengan aspek-aspek konsep diri Calhoun dan Acocella (1995) yang mengatakan konsep diri terdiri dari tiga aspek, yaitu pengetahuan, harapan dan penilaian. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi konsep diri mereka. Konsep diri terbentuk dan berkembang melalui berbagai pengalaman dan interaksi sosial yang dimulai dari keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Dengan kata lain, konsep diri seseorang, baik positif maupun negatif, tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan konsep diri individu tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa di SMA Negeri I Tanjung Morawa. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Konsep Diri Siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan dan ruang lingkupnya, rumusan masalah dalam studi ini adalah: "Gambaran konsep diri pada murid-murid di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran konsep diri siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dalam bidang ilmu psikologi perkembangan, terutama dalam pemahaman tentang faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konsep diri pada individu terkhusus konsep diri pada remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Dan bagi siswa Harapannya, penelitian ini akan menambah pemahaman tentang faktor-faktor yang berperan dalam membentuk konsep diri pada siswa. Lebih lanjut.

b. Manfaat praktis

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam membentuk konsep diri yang positif pada murid-murid, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan gambaran tentang konsep diri siswa sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan dalam pembentukan konsep diri yang baik pada siswa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep diri

2.1.1 Pengertian Konsep Diri

Istilah konsep² mempunyai arti gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain (KBBI, 2007). Sedangkan istilah “diri” berarti orang seorang (terpisah dari yang lain) (KBBI, 2007). Jadi, konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran atau penilaian seseorang mengenai dirinya sendiri.

Menurut Rogers, konsep diri adalah kesadaran batin yang konsisten mengenai pengalaman yang berkaitan dengan diri sendiri dan membedakan diri dari yang bukan diri. Ia berpendapat bahwa konsep diri bukanlah faktor bawaan sejak lahir, melainkan sesuatu yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman individu dalam hubungannya dengan orang lain. Sementara itu, menurut Feist dkk (2014), konsep diri adalah keseluruhan aspek dari keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari oleh individu tersebut, meskipun tidak selalu akurat.

Menurut Sobur (2016), konsep diri adalah semua persepsi kita terhadap berbagai aspek diri, termasuk aspek fisik, sosial, dan psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain. Calhoun & Acocella (1990) menyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan kita tentang diri sendiri, yang mencakup dimensi: pengetahuan tentang diri sendiri, harapan mengenai diri sendiri, dan penilaian tentang diri sendiri.

Hurlock menyatakan bahwa dalam konsep diri seseorang terdapat dua aspek, yaitu aspek fisik dan aspek psikologis. Aspek fisik terdiri dari konsep yang dimiliki individu berhubungan dengan penampilan dirinya, kesesuaian dengan jenis kelamin, pentingnya tubuh dalam hubungannya dengan perilaku, dan harga dirinya di mata orang lain. Sedangkan aspek psikologis terdiri dari pikiran, perasaan, dan emosi

Pengertian konsep diri juga diungkapkan oleh Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson, dan Ernest R. Hilgard (2008), yaitu susunan berbagai gagasan, perasaan, dan sikap yang dimiliki orang mengenai diri mereka sendiri. Sedangkan Rusli Lutan (Djukanda Harjasuganda, 2008) mendefinisikan konsep diri sebagai penilaian tentang kepatutan diri pribadi yang dinyatakan dalam sikap, yang dimiliki seseorang mengenai dirinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah persepsi individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup terkait penilaian kognitif, emosional, dan evaluatif terhadap siapa dirinya.

2.1.2 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Beberapa ahli mengemukakan bahwa ada faktor-faktor pembentuk konsep diri. Faktor-faktor pembentukan konsep diri terbagi atas faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Coppersmith (2010) menjelaskan konsep diri individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

1. Pengalaman, terutama pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan dan perasaan berharga.

2. Aktualisasi diri atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

3. Kematangan emosi, individu yang selalu dipupuk oleh perasaan yang positif maka akan membentuk sikap positif terhadap diri individu. Begitu juga sebaliknya jika individu dipupuk oleh perasaan negatif akan membentuk sikap negatif pula pada dirinya.

b. Faktor eksternal

Penelitian (Puspasari, 2012) memberikan pendapat mengenai faktor- faktor konsep diri secara eksternal, yakni :

1. Orang Lain, jika individu diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaanya maka orang tersebut cenderung menerima dan menghormati dirinya sendiri.

2. Kelompok rujukan (Refrence group), kelompok yang secara emosional mengikat individu dan berpengaruh dalam pembentukan konsep diri dinamakan kelompok rujukan. Individu akan mengarahkan perilaku yang menyesuaikan kelompok .

3. Keterbatasan ekonomi, lingkungan dengan keterbatasan ekonomi akan menghasilkan perkembangan pada aktualisasi diri. Dengan kata lain, kesulitan ekonomi individu akan menghasilkan konsep diri yang rendah.

4. Usia, konsep diri pada individu dapat meningkat atau menurun sesuai kondisi ataupun pengalaman individu. Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk meneliti kematangan emosi sebagai faktor yang mempengaruhi konsep diri. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah kematangan emosi berkorelasi signifikan positif pada konsep diri pada remaja ibu bekerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri adalah (Tarwoto & Wartonah, 2015) :

a. Tingkat perkembangan dan kematangan

Konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang manusia dari kecil hingga dewasa. Pengalaman, pola asuh serta perlakuan orang tua serta lingkungannya turut memberikan pengaruh terhadap pembentukan Konsep diri. Sikap atau respon dari orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya.

b. Budaya

Pada usia anak-anak nilai akan diadopsi dari orang tua, kelompok dan lingkungannya. Orang tua yang bekerja seharian akan membawa anak lebih dekat pada lingkungannya.

c. Sumber eksternal dan internal

Kekuatan dan perkembangan pada individu sangat berpengaruh terhadap konsep diri. Pada sumber internal misalnya, orang yang humoris koping

individualnya lebih efektif. Sumber eksternal misalnya adanya dukungan dari masyarakat dan ekonomi yang kuat

d. Pengalaman sukses dan gagal

Ada kecenderungan bahwa riwayat sukses akan meningkatkan konsep diri, demikian pula sebaliknya.

e. Stresor

Stresor dalam kehidupan misalnya perkawinan, pekerjaan baru, ujian dan ketakutan. Jika coping individu tidak kuat maka akan menimbulkan depresi, menarik diri dan kecemasan.

f. Usia

Usia mempengaruhi persepsi diri seseorang. Semakin tua usia kita, semakin matang dan efisien kita dalam berpikir dan bekerja. Dalam hal kepercayaan sosial, orang yang lebih dewasa lebih dipercaya dibandingkan orang yang kurang dewasa. Ini adalah hasil pengalaman dan kedewasaan rohaninya. Semakin tua usia seseorang, semakin konstruktif mereka dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan mengubah perilaku seseorang terhadap lingkungannya sehingga cenderung menarik diri dan kurang efektif dalam menghadapi masalah karena kurangnya komunikasi dengan orang lain.

g. Pendidikan

Faktor pendidikan seseorang sangat menentukan kecemasan, klien dengan pendidikan tinggi akan lebih mampu mentasainya dan menggunakan coping yang efektif serta konstruktif dari pada seseorang dengan pendidikan

rendah. Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

2.1.3 Dimensi Kosep Diri

Konsep diri menurut Fitts (dalam Ghuftron & Risnawati, 2017) dibagi dalam 2 dimensi pokok, yaitu sebagai berikut.

a. Dimensi internal

Dimensi internal atau yang disebut juga kerangka acuan internal (internal frame of reference) adalah penilaian yang dilakukan individu yakni penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia didalam dirinya. Dimensi ini dibagi menjadi tiga bentuk:

1) Diri identitas (*identity self*)

Diri identitas merupakan bagian yang mendasar pada konsep diri dan mengacu pada pertanyaan “Siapa saya?”. Dari pertanyaan itulah individu akan menggambarkan dirinya sendiri dan membangun identitas diri. Pengetahuan individu tentang dirinya akan bertambah dan semakin kompleks seiring dengan bertambahnya usia dan interaksi dengan lingkungannya.

2) Diri pelaku (*behavioral self*)

Diri pelaku merupakan persepsi individu tentang tingkah lakunya, yang berisikan segala kesadaran mengenai “apa yang dilakukan oleh diri”.

Bagian ini berkaitan erat dengan diri identitas. Keserasian antara diri identitas dengan diri pelaku menjadikan individu dapat mengenali dan menerima baik diri sebagai identitas maupun diri sebagai pelaku.

3) Diri penerimaan/penilai (*judging self*)

Diri penilai berfungsi sebagai pengamat, penentu standar, dan evaluator. Kedudukan diri penilai adalah sebagai perantara antara diri identitas dan diri pelaku. Penilaian ini nantinya akan berperan dalam menentukan tindakan yang akan ditampilkan individu tersebut. Diri penilai juga menentukan kepuasan individu akan diri sendiri.

b. Dimensi Eksternal

Pada dimensi eksternal, individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya, serta hal-hal lain diluar dirinya. Dimensi ini merupakan suatu hal yang luas, misalnya diri yang berkaitan dengan sekolah, organisasi, agama dan sebagainya. Dimensi yang dikemukakan oleh Fitts adalah dimensi eksternal yang bersifat umum bagi semua orang, dan Dibedakan atas lima bentuk:

1) Diri fisik (*physical self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang kondisi kesehatan, penampilan diri, dan keadaan tubuhnya.

2) Diri etik-moral (*moral-ethical self*)

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu memandang hubungan dengan Tuhan, kepuasan akan kehidupan keagamaan, dan nilai moral yang dipegangnya (meliputi batasan baik-buruk).

3) Diri pribadi (*personal self*)

Aspek ini menggambarkan perasaan individu tentang keadaan pribadinya yang tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun hubungan dengan orang lain. Persepsi individu pada aspek ini dipengaruhi oleh kepuasan individu terhadap diri sendiri dan sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

4) Diri keluarga (*family self*)

Aspek ini mencerminkan perasaan dan harga diri individu dalam kapasitasnya sebagai anggota keluarga.

5) Diri sosial (*social self*)

Bagian ini merupakan penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan disekitarnya.

Pembentukan penilaian individu terhadap bagian-bagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain. Seseorang tidak dapat mengatakan bahwa ia memiliki diri pribadi yang baik tanpa adanya tanggapan atau reaksi orang lain disekitarnya yang menunjukkan bahwa ia memang memiliki pribadi yang baik.

2.1.4 Aspek-aspek Konsep Diri

Konsep diri memiliki beberapa aspek. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada Calhoun dan Acocella (1995) yang mengatakan konsep diri terdiri dari tiga aspek, yaitu:

- a. Pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang kita ketahui tentang diri sendiri. Dalam benak kita ada satu daftar julukan yang menggambarkan 10 kita, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan dan lain sebagainya.
- b. Harapan. Pada saat kita mempunyai satu set pandangan tentang siapa kita, kita juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan kita menjadi apa di masa mendatang. Pendeknya kita mempunyai pengharapan bagi diri kita sendiri. Pengharapan ini merupakan diri-ideal. Diri-ideal tersebut sangat berbeda untuk tiap individu. Seseorang mungkin melihat masa depan dirinya sangat bagus memakai jaket dengan tambalan di siku dan memberi kuliah dari mimbar di kelas yang penuh dengan mahasiswa.
- c. Penilaian. Penilaian kita terhadap diri kita sendiri. Kita berkedudukan sebagai penilai tentang diri kita sendiri setiap hari, mengukur apakah kita bertentangan dengan (1) "saya-dapat-menjadi apa", yaitu pengharapan kita bagi kita sendiri dan (2) "saya-seharusnyamenjadi apa" yaitu standar kita bagi diri sendiri. Semakin besar ketidak sesuaian antara gambaran kita tentang siapa kita dan gambaran tentang seharusnya kita menjadi apa atau dapat menjadi apa, akan semakin rendah rasa harga-diri kita. Orang yang hidup sesuai dengan standar dan harapan-harapan untuk dirinya sendiri yang menyukai siapa dirinya, apa yang sedang dikerjakan, akan ke mana dirinya, akan memiliki rasa harga-diri tinggi. Sebaliknya, orang yang terlalu jauh dari standar harapan-harapannya akan memiliki rasa harga-diri rendah. Evaluasi kita tentang diri kita sendiri merupakan komponen konsep-diri yang sangat kuat.

Konsep diri terdiri dari 3 aspek, yaitu pengetahuan, harapan dan penilaian. Penilaian, pengetahuan dan harapan yang dijelaskan pada teori yaitu dari diri sendiri. Seperti pengetahuan, apa yang kita ketahui tentang diri sendiri. Harapan seperti apa yang diinginkan, pandangan tentang siapa kita, dan juga mempunyai pandangan lain yaitu tentang kemungkinan ingin menjadi apa di masa yang akan datang. Dan juga Penilaian terhadap diri sendiri, membuat standar akan diri sendiri seperti “harusnya saya menjadi apa?” “apa yang akan saya dapatkan”. Semakin besar ketidak sesuaian gambaran mengenai diri kita dan seharusnya menjadi apa maka, akan semakin rendah rasa harga-diri kita.

2.1.5 Ciri-ciri Konsep Diri

Adapun ciri-ciri konsep diri positif dan negatif yang dijelaskan Brooks dan Philip Emmert (dalam Rakhmat, 2018), sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri konsep diri positif
 1. Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah. Orang ini mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.
 2. Merasa setara dengan orang lain. Ia selalu merendah diri, tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun, selalu menghargai orang lain.
 3. Menerima pujian tanpa rasa malu. Ia menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa merendah diri, jadi meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain.

4. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat. Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak di setujui oleh masyarakat.

5. Mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ia mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menginstrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya.

b. Ciri-ciri konsep diri negative

1. Peka terhadap kritik. Orang ini sangat tidak tahan kritik yang diterimanya dan mudah marah atau naik pitam, hal ini berarti dilihat dari faktor yang mempengaruhi dari individu tersebut belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah. Bagi orang seperti ini koreksi sering dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam berkomunikasi orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.

2. Responsif sekali terhadap pujian. Walaupun ia mungkin berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian. Buat orang seperti ini, segala macam embelembel yang menjunjung harga dirinya menjadi pusat perhatian.

Bersamaandengan kesenangannya terhadap pujian, merekapun hiperkritis terhadap orang lain.

3. Cenderung bersikap hiperkritis. Ia selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun. Mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.
4. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan, berarti individu tersebut merasa rendah diri atau bahkan berperilaku yang tidak disenangi, misalkan membenci, mencela atau bahkan yang melibatkan fisik yaitu mengajak berkelahi (bermusuhan).
5. Bersikap psimis terhadap kompetisi. Hal ini terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia akan menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Ciri – ciri konsep diri positif dan negatif dari pendapat William B Brooks dan Philip Emmert (dalam Rakhmat 2018) tersebut maka dapat diidentifikasi tanda-tanda seorang individu yang memiliki konsep diri negatif dan konsep diri positif. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang mempunyai keyakinan akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, mampu menerima pujian karena layak menerimanya, menyadari bahwa setiap orang memiliki bermacam perasaan, harapan, serta perilaku yang tidak disetujui dalam

masyarakat, sehingga memiliki kemampuan merubah diri untuk lebih baik lagi dalam kualitas hidupnya. Sedangkan individu yang konsep dirinya negatif yaitu individu yang peka terhadap kritik, responsive terhadap pujian, krisis berlebihan, cenderung merasa tidak disenangi orang lain, serta bersikap pesimis terhadap tantangan dan persaingan. Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri adalah cara pandang atau penilaian individu terhadap diri sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial maupun psikologis, yang didapat dari hasil interaksi dengan orang lain serta pengalaman-pengalaman yang dilalui selama hidupnya.

2.1.6 Konsep Diri Pada Remaja

Siswa sekolah menengah atas termasuk dalam kelompok usia remaja. Menurut Monks, dkk (2002) usia remaja berlansung dari usia 12 sampai dengan 21 tahun, dengan pembagian: usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal; usia 15-18 tahun masa remaja madya; 18-21 tahun adalah masa remaja akhir, maka dari itu siswa sekolah menengah atas termasuk dalam kelompok tahap remaja madya.

Individu tumbuh dan berkembang melalui beberapa periode atau fase perkembangan. Setiap fase perkembangan memiliki serangkaian tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik sehingga akan memperlancar pelaksanaan tugas tugas perkembangan pada fase berikutnya. Tugas perkembangan remaja menurut Havighurst adalah:

- a) Menerima kondisi fisiknya dan mampu memanfaatkan tubuhnya secara efektif.

Penilaian positif terhadap kondisi fisik seseorang, baik dari diri sendiri maupun dari orang lain, akan membangun konsep diri kearah yang positif.

Penilaian positif akan menimbulkan rasa puas terhadap diri sendiri, sebaliknya

jika penilaian buruk terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain akan menimbulkan rasa kurang percaya diri terhadap diri sendiri, sehingga menimbulkan rasa tidak puas terhadap fisiknya dan akan menjadi bersikap negative kepada diri sendiri.

- b) Menerima hubungan yang lebih matang dari teman sebaya dari jenis kelamin perempuan maupun laki-laki.
- c) Menerima peran gendernya sebagai perempuan maupun laki-laki.
- d) Berusaha mencapai kematangan emosi dari orangtua maupun orang dewasa lainnya. Menurut Richmond dan Sklansky (Suwarno, 2002), inti dari tugas perkembangan dari remaja awal dan menengah adalah memperjuangkan kebebasan (*the strike for autonomy*).

Setiap dari tugas perkembangan akan mempengaruhi dari perkembangan konsep diri individu, karena sebenarnya tugas-tugas perkembangan dari remaja adalah penyesuaian diri terhadap berbagai aspek kepribadian. Konsep diri adalah inti pola kepribadian (Hurlock, 1999). Mengalami kegagalan melaksanakan tugas perkembangan dapat menimbulkan berbagai konflik. Konflik utama yang dapat dialami remaja menurut Erikson (Mussen, dkk, 1994) adalah pembentukan identitas versus kebingungan peran (*identity versus role confusion*). Pencarian identitas sangat penting dalam masa remaja karena dihadapka denga berbagai perubahan fisiologis, seksual, psikologis, intelektual, kognitif, sosial dan dalam beragama. Usaha yang dapat dilakukan remaja dalam mengatasi masalah status ataupun identitas yang belum

jelas adalah dengan cara mencoba berbagai peran. Usaha ini diharapkan dapat mengembangkan ideologi dan minat remaja.

Masa remaja adalah masa dimana untuk menemukan jati diri, mencobal hal baru yang dapat mencapai pribadi yang dewasa. Remaja harus bisa menghubungkan peran serta ketrampilan yang dicapai untuk masa depan. Membentuk konsep diri pada remaja sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kepribadian remaja, pemahaman terhadap dirinya sendiri serta kepribadiannya. Konsep diri pada remaja cenderung menetap dan stabil, yang terbentuk sedari masa kanak-kanak. Pada perkembangan konsep diri akan dilihat kembali dengan pengalaman sosial dan pribadi baru (Hurlock, 1999) peninjauan kembali terhadap konsep diri berdasarkan dari penilaian lingkungan terhadap keadaan individu, yang bersifat kualitatif, yaitu mengubah sifat yang tidak diinginkan dengan sifat yang diinginkan dengan cara memperlemah sifat yang tidak diinginkan.

Kesimpulan pembahasan diatas adalah bahwa tugas perkembangan pada remaja dapat mempengaruhi perkembangan konsep dirinya sendiri.

2.2 Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja

Masa remaja adalah periode transisi antara anak-anak dan dewasa, di mana terjadi pertumbuhan fisik, munculnya ciri-ciri seksual sekunder, pencapaian kesuburan, serta perubahan psikologis dan kognitif (Soetjiningsih, 2014). Remaja dimulai ketika seseorang mencapai kematangan seksual, biasanya antara usia 11 atau

12 tahun, dan berlangsung hingga sekitar 20 tahun, menjelang dewasa muda. Mereka berada dalam posisi yang tidak jelas, karena tidak sepenuhnya termasuk dalam kategori anak-anak atau dewasa (Soetjiningsih, 2014).

Masa remaja (Adolescence) adalah periode transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang biasanya berlangsung antara usia 13 hingga 20 tahun. Istilah "adolescence" menggambarkan kematangan psikologis individu, sedangkan "pubertas" merujuk pada saat kemampuan reproduksi mulai muncul. Perubahan hormonal yang terjadi selama pubertas menyebabkan perubahan fisik, sementara perkembangan kognitif memungkinkan individu untuk merumuskan hipotesis dan memahami konsep-konsep abstrak (Potter & Perry, 2010).

2.2.2. Tahapan Perkembangan Remaja

Tahapan perkembangan remaja, menurut WHO Remaja batasan remaja adalah suatu masa dimana :

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tandatanda seksual sekundernya sampai saat ini mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh dengan keadaan yang relatif lebih mandiri (Soetjiningsih, 2014)

Menurut Hurlock (2013), tahap perkembangan masa remaja dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Masa remaja awal (12-15 tahun), dengan ciri khas antara lain:
 - a. Lebih dekat dengan teman sebaya.
 - b. Ingin bebas.
 - c. Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak.
2. Masa remaja tengah (15-18 tahun), dengan ciri khas antara lain:
 - a. Mencari identitas diri.
 - b. Timbulnya keinginan untuk kencan.
 - c. Mempunyai rasa cinta yang mendalam.
 - d. Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak.
3. Masa remaja akhir (18-21 tahun), dengan ciri khas antara lain;
 - a. Pengungkapan identitas diri
 - b. Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
 - c. Mempunyai citra jasmani dirinya
 - d. Dapat mewujudkan rasa cinta
 - e. Mampu berpikir abstrak

2.2.3 Perubahan psikologis remaja

Perubahan psikologis pada remaja merupakan fase transisi di mana individu telah meninggalkan masa kanak-kanak yang rentan dan tergantung, tetapi belum sepenuhnya memasuki fase dewasa yang kuat dan bertanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat. Seiring dengan kemajuan masyarakat, masa remaja

menjadi lebih panjang karena individu perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi berbagai syarat dan tuntutan yang ada. Selama proses ini, remaja mengalami berbagai perubahan, termasuk perubahan fisik, emosional, dan sosial. Perubahan fisik mengacu pada fakta bahwa meskipun pubertas telah selesai, pertumbuhan fisik masih belum sepenuhnya sempurna dan akan mencapai tingkat kesempurnaan pada akhir masa awal remaja (Soetjiningsih, 2014).

Perubahan emosi pada masa remaja terlihat pada ketegangan emosi dan stres, sedangkan remaja mengalami kestabilan seiring berjalannya waktu sebagai akibat dari upayanya beradaptasi dengan pola perilaku baru dan harapan sosial baru. Di sisi lain, perubahan sosial pada masa remaja merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang paling sulit terkait dengan penyesuaian sosial. Dengan perubahan sosial tersebut, remaja harus beradaptasi dengan lawan jenis dalam hubungan yang belum pernah mereka alami sebelumnya dan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah (Soetjiningsih, 2014). Ciri khas masa remaja pada anak perempuan adalah tubuhnya berubah dari waktu ke waktu sejak lahir. Ketika seorang remaja mencapai usia 9 hingga 15 tahun, terjadi perubahan yang sangat mencolok. Pada titik ini, tidak hanya tubuhnya yang terus tumbuh, tetapi terjadi perubahan di dalam tubuhnya yang memungkinkannya bereproduksi dan menghasilkan keturunan.

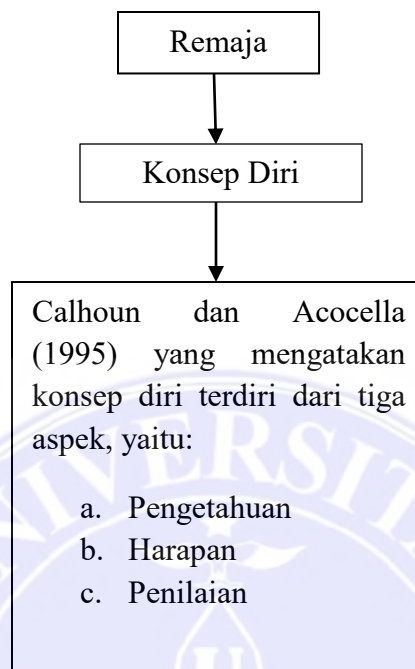
2.3 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dwi Astuti tentang “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta” menunjukkan bahwa konsep diri siswa sekolah dasar

Negeri Mendungan I Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa sekolah dasar Negeri Mendungan I yang berasal dari dalam diri yaitu: a) faktor citra fisik (kategori tinggi, sebanyak 51,90%), b) faktor perasaan berarti (kategori tinggi, sebanyak 65,82%), c) faktor aktualisasi diri (kategori tinggi, sebanyak 55,70%), d) faktor pengalaman (kategori tinggi, yakni 38,00%), dan e) faktor kebajikan (kategori tinggi, yakni 49,37%). Sedangkan faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa sekolah dasar Negeri Mendungan I yang berasal dari luar diri yaitu peranan faktor sosial (kategori tinggi, yakni 54,43%). Berdasarkan hasil identifikasi, faktor perasaan berarti adalah faktor yang paling dominan.

Selain itu dalam penelitian Gita Kania Sarawati, Zulpahiyana dan Siti Arifah yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta” pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta antara lain adalah pola asuh orang tua, teman sebaya, peranan penampilan fisik dan peranan harga diri. Faktor yang paling mempengaruhi konsep diri remaja adalah teman sebaya. Saran bagi orang tua agar lebih meningkatkan perhatian dan memantau pergaulan anak.

2.4 Kerangka Koseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 TANJUNG MORAWA, JL. BATANG KUIS PSR VIII NO. 151, Buntu Bedimbar, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan maret sampai dengan selesainya waktu penelitian. Adapun rincian

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk Gform. Kuesioner dibagikan dari link dan WhatsApp yang di isi langsung oleh siswa Adapun alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras yang terdiri dari laptop dan handpone

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka-angka, grafik, atau diagram yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Data dan informasi yang ingin diperoleh dari lapangan untuk kemudian dideskripsikan adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa SMAN 1 Tanjung Morawa.

3.3.2 Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala psikologi sebagai metode pengumpulan data di mana terdapat pernyataan yang harus dijawab oleh sampel. Azwar (2007) menjelaskan bahwa skala psikologi merupakan alat ukur untuk dimensi atau atribut afektif. Penggunaan metode ini dipilih karena responden penelitian dianggap memiliki pemahaman terbaik tentang diri mereka sendiri. Oleh karena itu, apa pun yang dinyatakan oleh sampel dianggap sebagai kebenaran yang dapat dipercaya. Dalam mengisi pernyataan dalam skala ini, responden berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi tanpa memerlukan justifikasi dari pihak lain. Skala yang digunakan telah terbukti validitas dan reliabilitasnya, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini, dan skala tersebut dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan model skala Likert, di mana sampel diminta untuk menandai jawaban yang paling sesuai dengan pandangan diri mereka dengan memberikan tanda centang. Pada penelitian ini, skala faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri diberikan kepada 257 siswa kelas 12 SMAN 1 Tanjung Morawa untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek-subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 1.027 siswa SMAN 1 Tanjung Morawa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi sangat besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh anggota populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah siswa kelas 10 yaitu 257 orang siswa SMAN 1 Tanjung Morawa.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode maupun teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi, 2000). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi itu, yang artinya seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Untuk dapat menguji hipotesa, terlebih dahulu dilakukan identifikasi variabel yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah konsep diri

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Konsep diri adalah persepsi individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup terkait penilaian kognitif, emosional, dan evaluatif terhadap siapa dirinya. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala yang dibuat berdasarkan faktor-faktor konsep diri.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana pengukuran mencerminkan aspek yang ingin diukur. Dalam konteks metodologis, ada empat jenis validitas instrumen: validitas isi, konstruk, konkuren, dan prediksi (Sukardi, 2007). Penelitian ini menggunakan validitas isi, yang berkaitan dengan sejauh mana item-item dalam instrumen mencerminkan cakupan yang ingin diukur. Validitas isi pada penelitian ini diperoleh melalui evaluasi dua ahli. Salah satu ahli melakukan validasi isi instrumen berdasarkan teori yang digunakan, sementara ahli lainnya memvalidasi

aspek redaksional instrumen. Para ahli diminta untuk memeriksa setiap item instrumen dengan cermat, mengoreksi item-item tersebut, dan memberikan pertimbangan terhadap keseluruhan instrumen.

Uji signifikansi untuk memilih item-item yang mendukung tujuan skala ialah dengan melihat batas nilai koefisien korelasi tersebut. Syarat yang digunakan adalah jika $r_{xy} = 0,3$ (atau lebih). Jika terjadi korelasi skor butir dengan skor total

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kemampuan suatu pengukuran untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Istilah "reliabilitas" memiliki berbagai makna, seperti konsistensi, keandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan sebagainya (Saifuddin, 2020). Artinya, hasil pengukuran dianggap dapat dipercaya apabila saat pengukuran dilakukan beberapa kali pada waktu yang berbeda terhadap kelompok yang sama, hasilnya relatif sama. Hal ini berlaku selama dimensi berperilaku yang diukur dalam sampel penelitian tidak berubah (Azwar, 2014).

3.8 Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2010), analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data dari setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang

menggunakan analisis data secara statistik dalam menganalisis datanya. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif digunakan, di mana perhitungan dilakukan untuk nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi (SD). Nilai-nilai ini digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, histogram, dan kategorisasi skor. dengan bantuan SPSS.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan diantaranya:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa konsep diri pada remaja tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 67,5 dan mean empiriknya sebesar 58,17. Pengetahuan yang memiliki persentase tertinggi dalam mempengaruhi Konsep Diri siswa adalah yaitu sebesar 39.5 %, selanjutnya urutan kedua Penilaian sebesar 33.8 %, serta Harapan memiliki persentase terendah dalam mempengaruhi Konsep Diri yaitu sebesar 26,7 %.

Aspek Pengetahuan menjadi yang dominan, siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa mengetahui tentang dirinya, baik dari kebutuhan yang diperlukan dirinya hingga kemampuan yang ada dalam dirinya. Sedangkan Harapan yang paling rendah dikarenakan siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa masih belum memiliki target terkait masa depan, mereka hanya menjalankan apa yang sedang berlangsung, hanya beberapa orang yang saat ini sudah tau tujuannya ke depan seperti apa.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan yang sudah diuraikan, selanjutnya dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mempertahankan kemampuan dalam memahami diri sendiri agar siswa mampu untuk menjalani kehidupan sesuai dengan prioritas diri, selanjutnya diharapkan juga siswa mengembangkan potensi yang sudah diketahui agar harapan dan keinginan di masa depan tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwasanya dalam penelitian ini ditemukan masih banyak kekurangan, disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempunyai keterkaitan dengan Konsep Diri. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memilih metode penelitian yang berbeda dan sampel lebih banyak untuk data dan hasil yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D. (2014). *Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Repositori Lumbung Pustaka UNY.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bharathi, T. A., & Sreedevi, P. (2016). Self-concept and academic achievement of adolescents. *International Journal of Indian Psychology*, 3(4), 21–28.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep diri: Teori, pengukuran, perkembangan, dan perilaku*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (Edisi ke-3). Semarang: IKIP Semarang Press.
- Damon, W. (n.d.). *The moral child: Nurturing children's natural moral growth*. New York: Free Press.
- Desmita, (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dzikra, A. (2024). Hubungan penilaian diri dengan pembentukan konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 6(1), 45–56.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. New York: W. W. Norton & Company.
- Fitriani. (2010). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Guru Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa/Siswi. *Skripsi*. FISIPOL, Universitas Sumatera Utara.
- Gunawan, H. (2008). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta. (dikutip dalam Ika Fauziah Nur, 2008).
- Hadi, S. (2000). *Metodologi research* (Jilid 1). Yogyakarta: Andi Offset.
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental tasks and education* (3rd ed.). New York: David McKay Company.
- Hidayati, S. (2007). Hubungan konsep diri dengan sikap sosial siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(2), 112–120.

- Hidayatulloh, F. S. (2002). *Urgensi Harapan dalam Kehidupan Manusia*. 1–4.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta: Airlangga.
- Ihsan, M. (2008). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jurnal peradaban dan pemikiran islam*, 2,(1).
- Johan, P. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Kristen Tanah Putih (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal Inovasi*, 9(1), 1–15.
- Kania, G. Zulpahiyana, & Arifah, S. (2015). Faktor faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners Kebidanan Indonesia*, Vol. 3(1). 33-38.
- Keliat, B.A. (1992). *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta: Penerbit Buku-buku Kedokteran EGC
- King, L. A. (2012). *The science of psychology: An appreciative view* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2008). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murmanto, M. D. (2007). Pembentukan Konsep Diri Siswa melalui Pembelajaran Partisipatif (Sebuah Alternatif Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar). *Jurnal Pendidikan Penabur* (No.08/Th.VI). Hlm. 66-74.
- Mussen, P. H., Conger, J. J., Kagan, J., & Huston, A. C. (1994). *Perkembangan dan kepribadian anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nur, I. F. & Ekasari, A. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. *Jurnal Soul* (Vol.1, No.2). Hlm. 15-31.
- Nurhayati, S. (2022). Konsep diri dan kecemasan sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 101–110.

- Nursalam. (2013). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Palacios, J., Hidalgo, V., Moreno, M. C., & Rivera, M. (2015). Self-concept, self-esteem, and identity. In *Handbook of adolescent development research and its impact on global policy* (pp. 211–232). New York: Oxford University Press.
- Pambudi, P. S., & Wijayanti, D. Y.. (2012). Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Nursing Studies* (Volume.1, No.1). Hlm. 149-156.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Experience human development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Pratiwi, I. (2021). Kualitas konsep diri remaja ditinjau dari aspek sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Remaja*, 5(2), 87–95.
- Puspasari. A. (2007). *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Putri, A. M (2010). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Hygiene Organ Reproduksi pada Siswa Kelas X di SMA 1 Sambungmacan Sragen. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, A., & Handayani, L. (2020). Dukungan sosial dan konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 23–32.
- Saifuddin, A. (2020). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salbiah. (2003). *Psikologi kesehatan mental*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana, & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di SMPN 13 Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(1), 33–38.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sebastian, C., Burnett, S., & Blakemore, S. J. (n.d.). Development of the self-concept during adolescence. *Trends in Cognitive Sciences*, 12(11), 441–446.
- Setyani, U. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (1998). *Principles and practice of psychiatric nursing* (6th ed.). St. Louis: Mosby.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, W. (2002). *Psikologi perkembangan: Tinjauan teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Vriskila, V. (2012). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widianti, D. (2017). Variasi konsep diri remaja ditinjau dari lingkungan keluarga dan sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55–64.
- Widiarti, P. W. (2017). *Konsep Diri (Self Concept) dan Komunikasi Interpersonal*. Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi.
- Zulkarnain, I. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutar: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Sumatera Utara: Puspantara Publishing.
- Zulkarnain, Z., Arifin, R., & Lestari, D. (2020). Konsep diri dan interaksi sosial remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 8(2), 134–143.



LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

Subjek	Pengetahuan									Harapan									Penilaian											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	3	2	2	1	1	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	2	3	2	3	1	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	1	3	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
10	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
11	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
12	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
13	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
18	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
19	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
20	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
21	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
22	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
23	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	2	1	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	3	2	2	2	1	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	2	1	3	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	2	3	2	3	2	1	3	2	1	19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
29	3	2	3	3	3	3	3	2	1	23	2	3	2	2	2	1	2	2	1	17	3	2	3	3	3	3	2	3	1	23
30	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	2	1	23
31	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
32	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	2	2	1	1	2	3	3	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	1	3	2	3	1	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	3	3	3	3	3	3	3	1	2	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	1	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
36	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
38	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
39	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	21
40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25

41	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	
42	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	1	2	23		
43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	2	3	3	2	2	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23	
44	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22	
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	2	3	2	1	2	19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	
47	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	2	3	3	1	3	2	2	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	
48	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	
49	3	3	2	2	3	3	2	3	3	25	1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
50	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	3	2	3	3	3	3	1	2	2	22	
51	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	3	3	2	20		
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	3	2	2	19		
54	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	3	2	2	1	1	2	2	17	2	2	2	2	2	3	3	2	20		
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	
56	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	2	3	2	3	1	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18	
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	1	3	24	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
60	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	
61	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	3	3	3	3	21	
62	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	3	3	3	3	21	
63	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
65	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20	
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
67	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	
68	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	
69	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22	
70	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	
71	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	
72	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	
73	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	2	1	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	3	2	2	2	1	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	2	1	3	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
78	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	2	3	2	3	2	1	3	2	1	19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25	
79	3	2	3	3	3	3	3	2	1	23	2	3	2	2	2	1	2	2	1	17	3	2	3	3	3	3	2	3	1	23	
80	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	2	1	23	

81	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	2	2	3	2	20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25		
82	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	2	2	1	1	2	3	3	2	17	2	2	2	2	2	3	2	2	19		
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	1	3	2	3	1	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	27		
84	3	3	3	3	3	3	3	1	2	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22	
85	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	1	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25	
86	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18		
88	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25	
89	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	21	
90	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	
91	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	
92	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	3	1	2	23	
93	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	2	3	3	2	2	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23	
94	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22	
95	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	2	3	2	1	2	19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	
96	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25	
97	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	2	3	3	1	3	2	2	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	
98	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	
99	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26	
100	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	3	2	3	3	3	3	1	2	2	22	
101	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	
102	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	
103	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	
104	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	3	2	2	1	1	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	
106	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	2	3	2	3	1	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18	
107	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	1	3	24	
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
110	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24	
111	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	
112	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	
113	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23	
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
115	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20	
116	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
117	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	
118	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22	
119	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22	
120	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	

121	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	3	19	
122	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19	2	2	3	3	2	2	2	2	20	
123	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	2	1	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	2	3	23	
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	3	2	2	2	1	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	2	1	3	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
128	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	2	3	2	3	2	1	3	2	1	19	3	3	3	3	3	3	2	2	25	
129	3	2	3	3	3	3	3	2	1	23	2	3	2	2	2	1	2	2	1	17	3	2	3	3	3	3	2	3	1	23
130	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	2	1	23
131	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	2	3	3	3	3	25	
132	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	2	2	1	1	2	3	3	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
133	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	1	3	2	3	1	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
134	3	3	3	3	3	3	3	1	2	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22
135	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	1	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
136	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
138	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
139	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	21
140	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
141	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
142	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	3	1	2	23
143	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	2	3	3	2	2	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23
144	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22
145	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	2	3	2	1	2	19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
146	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
147	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	2	3	3	1	3	2	2	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
148	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
149	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
150	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	3	2	3	3	3	3	1	2	2	22
151	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
152	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
153	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
154	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	3	2	2	1	1	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
156	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	2	3	2	3	1	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18
157	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	1	3	24
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
159	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
160	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24

161	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
162	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
163	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
165	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
166	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
167	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
168	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
169	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
170	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
171	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
172	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
173	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	2	1	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
174	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	3	2	2	2	1	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	2	1	3	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
178	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	2	3	2	3	2	1	3	2	1	19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
179	3	2	3	3	3	3	3	2	1	23	2	3	2	2	2	1	2	2	1	17	3	2	3	3	3	3	2	3	1	23
180	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	2	1	23
181	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
182	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	2	2	1	1	2	3	3	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
183	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	1	3	2	3	1	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
184	3	3	3	3	3	3	3	1	2	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22
185	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	1	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
186	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
188	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
189	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	21
190	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
191	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
192	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	3	1	2	23
193	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	2	3	3	2	2	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23
194	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22
195	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	2	3	2	1	2	19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
196	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
197	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	2	3	3	1	3	2	2	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
198	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
199	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
200	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	3	2	3	3	3	3	1	2	2	22

201	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
202	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
203	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
204	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	2	2	3	2	2	1	1	2	2	17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20
205	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
206	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	3	2	3	2	3	1	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	2	1	3	18
207	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	1	3	24
208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	1	3	25
209	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
210	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
211	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
212	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
213	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
215	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
216	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
217	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
218	2	2	2	3	2	2	2	3	3	21	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
219	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	2	1	2	3	2	19	3	3	2	2	2	2	3	2	3	22
220	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
221	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
222	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19	2	2	3	3	2	2	2	2	2	20
223	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	2	1	3	2	2	21	3	2	2	3	3	2	2	3	3	23
224	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	3	2	2	2	1	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
225	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
226	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	2	2	1	3	2	2	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
228	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	2	3	2	3	2	1	3	2	1	19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
229	3	2	3	3	3	3	3	2	1	23	2	3	2	2	2	1	2	2	1	17	3	2	3	3	3	3	2	3	1	23
230	3	3	3	3	3	3	3	2	1	24	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	2	1	23
231	2	3	3	2	3	2	3	3	3	24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
232	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	1	2	2	1	1	2	3	3	2	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
233	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	1	3	2	3	1	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
234	3	3	3	3	3	3	3	1	2	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	1	1	2	22
235	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	2	1	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
236	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	23
237	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
238	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	2	3	2	2	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
239	2	2	2	3	3	2	2	3	2	21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	3	3	2	3	2	2	21
240	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	2	3	3	1	3	3	3	24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25

241	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
242	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	2	3	2	2	2	2	3	2	20	2	3	3	3	3	3	1	2	2	23	
243	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	2	3	3	2	2	1	3	2	3	21	3	3	3	3	3	2	2	1	3	23
244	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	3	2	3	2	3	3	2	2	2	22
245	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	2	2	2	3	2	3	2	1	2	19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
246	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	1	2	2	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
247	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	3	3	2	3	3	1	3	2	2	22	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
248	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
249	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25	1	3	3	1	1	1	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
250	3	2	3	3	3	3	3	1	2	23	2	3	2	2	2	2	2	2	2	19	3	2	3	3	3	3	1	2	2	22
251	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
252	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20	2	2	1	2	2	2	2	2	3	18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21
253	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	2	1	3	3	3	23	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	2	2	2	1	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
255	2	2	2	2	2	2	3	3	2	20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	21	2	2	2	2	2	3	3	2	2	20
256	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	2	3	1	3	3	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
257	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17





LAMPIRAN 2 SKALA PENELITIAN

KATA PENGANTAR

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang bernama Novita Verawati. Saat ini, saya sedang melakukan tugas akhir (Skripsi) untuk mengetahui persepsi para responden terkait konsep diri.

Terdapat 1 (dua) macam skala dalam penelitian ini sebagai alat perolehan data dengan masing-masing item/ butir pernyataan di dalamnya. Skala 1 memiliki 30 item pernyataan. Estimasi waktu yang dibutuhkan dalam mengisi skala tersebut adalah 15 hingga 20 menit.

Oleh karena itu, saudara diminta kesediaan untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Apabila dalam proses pengisian saudara tidak ingin menyelesaikannya, maka saudara diperbolehkan berhenti mengisi skala ini.

Saudara diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu saudara membutuhkan keterangan lebih lanjut.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN PENELITIAN

Saya telah membaca lembar pengantar penelitian ini dan memahami hak dan kewajiban saya sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, saya menyatakan

☐ Bersedia

☐ Tidak Bersedia

Untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun

Medan, Januari 2025
Partisipan

()*

Beri tanda ✓ pada ☐ untuk memilih jawaban yang sesuai

*Anda dapat mengosongkan kolom nama

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda memilih jawaban.
3. Pilihlah satu dari jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.
4. Pilihlah jawaban yang tersedia yaitu:
 - **SS** (Sangat Sesuai), apabila anda sangat sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - **S** (Sesuai), apabila anda sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - **TS** (Tidak Sesuai), apabila anda tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.
 - **STS** (Sangat Tidak sesuai), apabila anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.
5. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu berbelanja 6 kali dalam sebulan			X	

Artinya, menurut anda bahwa anda tidak pernah berbelanja lebih dari 6 kali dalam sebulan.

Jika anda ingin mengganti jawaban anda, beri tanda (=) pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang anda anggap sesuai.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu berbelanja 6 kali dalam sebulan	X		X	

Artinya, menurut anda bahwa anda benar dalam sebulan dapat berbelanja sebanyak 6 kali.

6. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang

berbeda. Tidak ada jawaban salah atau benar karena jawaban anda adalah sesuai dengan kondisi diri anda sebenarnya.

7. Semua jawaban hanya digunakan untuk keperluan penelitian karya ilmiah. Setelah selesai mengisi skala, pastikan anda mengecek kembali jawaban yang telah anda isi

Selamat Mengerjakan & Terimakasih



IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :



Skala 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bentuk tubuh saya sudah sempurna				
2	Saya memiliki tubuh yang sehat				
3	Saya merupakan orang yang tidak mudah marah				
4	Saya merupakan orang yang taat menjalankan ibadah agama saya				
5	Harapan saya masa depan lebih baik dari masa sekarang				
6	Saya ingin meraih kesuksesan				
7	Harapan saya adalah dapat mempertanggung jawabkan kesalahan-kesalahan yang saya buat				
8	Saya berkeinginan semakin baik dalam berkomunikasi dengan orang lain				
9	Prestasi merupakan hal yang penting dalam hidup dan saya merupakan orang yang tekun untuk mencapainya				
10	Saya bukan merupakan orang yang boros dalam menggunakan uang				
11	Saya selalu bersyukur atas apa yang saya memiliki				
12	Walaupun saya jelek saya tetap percaya diri				
13	Saya kurang yakin bahwa saya memiliki bentuk tubuh yang sempurna				
14	Saya kurang mengetahui diri saya sehingga saya tidak tahu bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh saya				
15	Saya sering marah hanya karena teman saya bercanda kepada saya				
16	Saya kurang yakin apakah saya taat menjalankan agama saya				
17	Saya jarang memikirkan masa depan saya				
18	Sulit bagi saya untuk menjadi orang sukses				
19	Sulit bagi saya untuk mempertanggung jawabkan kesalahan saya				
20	Saya kurang peduli untuk memperbaiki cara saya dalam berkomunikasi yang baik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21	Kesuksesan merupakan hal yang tidak sulit untuk saya wujudkan				
22	Saya kurang tekun dalam mencapai sesuatu sehingga prestasi saya rendah				
23	Saya selalu membeli barang-barang yang tidak terlalu saya butuhkan				
24	Saya kurang senang jika saya memiliki kekurangan pada diri saya				
25	Saya kurang percaya diri jika penampilan saya jelek				
26	Saya memiliki empati yang tinggi kepada teman saya				
27	Saya merasa diri saya yang sekarang sudah cukup untuk kedepannya				
28	Saya menerima apapun yang terjadi dengan saya saat disekolah				
29	Saya memiliki keinginan untuk lebih sukses dari kedua orang tua saya				
30	Saya hanya memikirkan apa yang akan terjadi hari ini				



LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Reliability Scale: Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.49	.507	35
VAR00002	2.51	.507	35
VAR00003	2.51	.507	35
VAR00004	2.54	.505	35
VAR00005	2.54	.505	35
VAR00006	2.49	.507	35
VAR00007	2.49	.507	35
VAR00008	2.66	.539	35
VAR00009	2.37	.690	35
VAR00010	2.51	.658	35
VAR00011	2.49	.507	35
VAR00012	2.31	.631	35
VAR00013	2.49	.507	35
VAR00014	2.51	.507	35
VAR00015	2.51	.507	35
VAR00016	2.34	.591	35
VAR00017	2.34	.591	35
VAR00018	1.54	.611	35
VAR00019	2.40	.553	35
VAR00020	2.34	.539	35
VAR00021	2.66	.539	35
VAR00022	2.14	.494	35
VAR00023	2.54	.505	35
VAR00024	2.43	.655	35
VAR00025	2.23	.547	35
VAR00026	2.14	.494	35
VAR00027	1.54	.611	35
VAR00028	2.37	.598	35
VAR00029	2.34	.639	35
VAR00030	2.37	.598	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.69	57.575	.553	.872
VAR00002	68.66	56.644	.679	.869
VAR00003	68.66	57.350	.583	.871
VAR00004	68.63	56.476	.705	.869
VAR00005	68.63	56.652	.681	.869
VAR00006	68.69	55.987	.770	.867
VAR00007	68.69	57.398	.577	.872
VAR00008	68.51	59.963	.120	.879
VAR00009	68.80	60.576	.596	.884
VAR00010	68.66	57.703	.395	.876
VAR00011	68.69	55.987	.770	.867
VAR00012	68.86	61.891	.520	.886
VAR00013	68.69	57.575	.553	.872
VAR00014	68.66	56.644	.679	.869
VAR00015	68.66	57.350	.083	.871
VAR00016	68.83	60.499	.435	.882
VAR00017	68.83	56.852	.548	.872
VAR00018	69.63	61.240	.450	.884
VAR00019	68.77	58.182	.427	.875
VAR00020	68.83	59.734	.347	.879
VAR00021	68.51	59.963	.420	.879
VAR00022	69.03	59.440	.316	.877
VAR00023	68.63	56.476	.705	.869
VAR00024	68.74	57.608	.408	.875
VAR00025	68.94	58.644	.375	.876
VAR00026	69.03	59.440	.316	.877
VAR00027	69.63	61.240	.450	.884
VAR00028	68.80	57.106	.211	.873
VAR00029	68.83	57.676	.412	.875
VAR00030	68.80	57.929	.417	.875

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71.17	62.087	7.880	30



LAMPIRAN 4 UJI HIPOTESIS

Frequencies

		Statistics		
		Pengetahuan	Harapan	Penilaian
N	Valid	257	257	257
	Missing	0	0	0
Mean		2.61	1.73	2.26
Std. Deviation		.528	.574	.442
Minimum		1	1	2
Maximum		3	3	3

Frequency Table

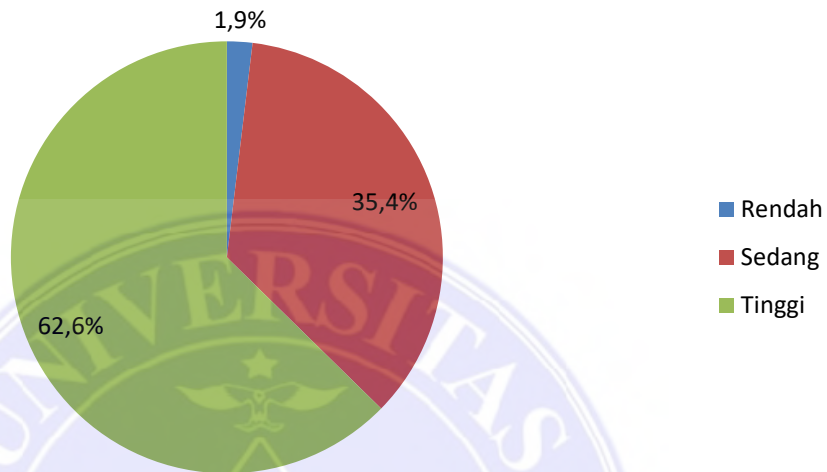
		Pengetahuan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	5	1.9	1.9	1.9
	Sedang	91	35.4	35.4	37.4
	Tinggi	161	62.6	62.6	100.0
	Total	257	100.0	100.0	

		Harapan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	86	33.5	33.5	33.5
	Sedang	154	59.9	59.9	93.4
	Tinggi	17	6.6	6.6	100.0
	Total	257	100.0	100.0	

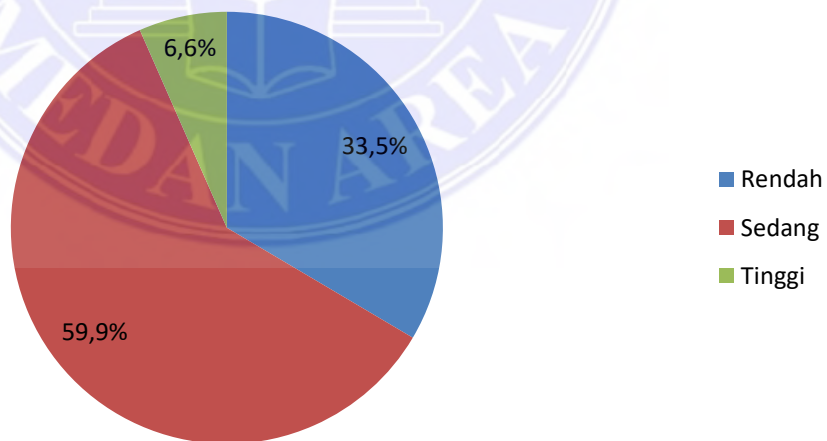
		Penilaian			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Sedang	189	73.5	73.5	73.5
	Tinggi	68	26.5	26.5	100.0
	Total	257	100.0	100.0	

Pie Chart

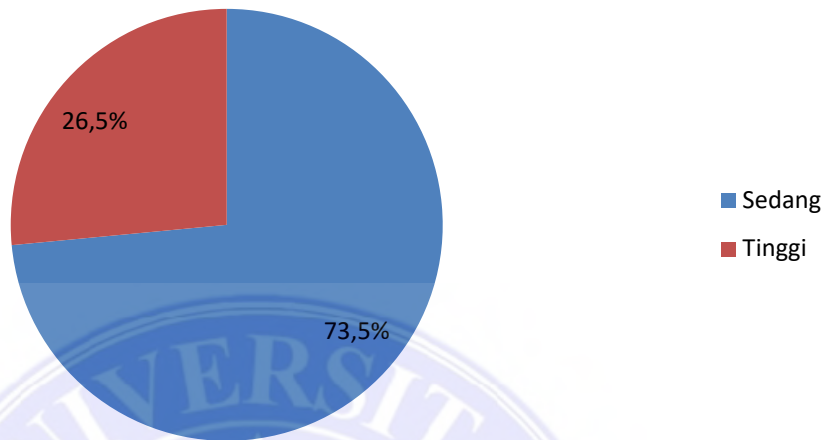
Pengetahuan



Harapan



Penilaian





LAMPIRAN – 5

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Sebiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 463/FPSI/01.10/II/2025

10 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
di -
Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Negeri 1 Tanjung Morawa** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama	: Novita Verawati
Nomor Pokok Mahasiswa	: 198600335
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Gambaran Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Negeri 1 Tanjung Morawa**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip

BAK-PT

GREENMETRIC
UMA
Universitas Medan Area

PPS SEHA

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA
Jl. Sultan Serdang Psr VIII No. 151 Kec. Tanjung Morawa
Website : www.sman1tanjungmorawa.co.id



NPSN : 10214138 email : smanegerisatu_tanjungmorawa@ymail.com kode pos : 20362

Nomor : 800.2/ 097 /SMAN 1/II/2025 Tanjung Morawa, 18 Februari 2025

Lampiran : -

Perihal : Penelitian

Kepada

Yth : Bapak Dekan Fakultas Psikologi
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Di -
Tempat

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Bapak Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 463/FPSI/01.10/II/2025, Tanggal 10 Februari 2025 Perihal : Penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Novita Vrawati
NPM : 198600335
Fakultas/Prodi : Psikologi
Jenjang Study : S-1

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa pada tanggal 18 Februari 2025 dengan judul Skripsi :
" GAMBARAN KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG MORAWA".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan menurut keperluannya.

Kepala Sekolah,
WKS Bld. Kurikulum
SMA NEGERI 1
KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
Novita Manik, S.Pd
NPM 19830913 200903 2 006